

Efektifitas Pembelajaran Menulis Bahasa Inggris Menggunakan Strategi Sentence Combining dengan Aplikasi Canva

Dewi Sartika^{1*}, Sri Wuli Fitriati¹, Suwandi Suwandi², Hendi Pratama¹

¹Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

²Universitas PGRI Semarang, Jl. Lingga Raya No.6, Dr. Cipto Semarang, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia 50125, Indonesia

*Corresponding Author: dewisartika21@students.unnes.ac.id

Abstrak. Menulis adalah keterampilan yang bermanfaat untuk dipelajari oleh pembelajar EFL. Namun, siswa sering memiliki masalah dengan menulis. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah menggunakan strategi *sentence combining*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektif strategi *sentence combining* dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris siswa. Satu kelompok pra-eksperimen pretes postes desain diterapkan. Untuk menentukan sampel penelitian digunakan cluster random sampling. Kelas XI Teknik Mekatronika SMK Negeri 1 Inderalaya Selatan terpilih. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis esai yang dievaluasi oleh dua penilai menggunakan rubrik penilaian menulis. Data dianalisis dengan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa t-obtained lebih tinggi daripada t-tabel ($7.300 > 2.00$). Dengan kata lain, penerapan strategi *sentence combining* yang disertakan penggunaan aplikasi Canva dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, diharapkan agar guru dapat menggabungkan strategi menulis dan penggunaan aplikasi Canva sehingga dapat memotivasi siswa untuk menghasilkan karya tulisan terbaiknya.

Kata kunci: menulis, strategi sentence combining; aplikasi canva.

Abstract. Writing is a useful skill for EFL learners to learn. However, students often have problems with writing. One strategy that can be applied to improve students' writing skills is to use a sentence combining strategy. The purpose of this study is to see how effective the sentence combining strategy is in students' learning to write English. One pre-experiment group pretest posttest design was applied. To determine the research sample used cluster random sampling. Class XI Mechatronic Engineering at SMK Negeri 1 South Inderalaya was selected. The instrument used was an essay written test which was evaluated by two assessors using a writing assessment rubric. Data were analyzed by t-test. Based on the results of data analysis, it was found that t-obtained was higher than t-table ($7.300 > 2.00$). In other words, the application of a sentence combining strategy that includes the use of the Canva application can improve students' writing skills. Thus, it is hoped that teachers can combine writing strategies and use the Canva application so that they can motivate students to produce their best writings.

Key words: writing; sentence combining strategy; canva application.

How to Cite: Sartika, D., Fitriati, S.W., Suwandi, & Pratama, H. (2022). Efektifitas pembelajaran menulis bahasa Inggris menggunakan strategi sentence combining dengan aplikasi Canva. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022, 279-282.

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik. Menguasai keterampilan menulis bahasa Inggris sangat penting untuk sosialisasi dan komunikasi yang efektif ketika mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pendapat. Kenyataannya, menulis dalam konteks pengajaran EFL, sarat dengan tantangan, karena guru sering menghadapi keengganan siswa untuk mengekspresikan diri mereka dalam bahasa Inggris melalui tulisan. Durga dan Rao (2018) berpendapat bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang kompleks yang memerlukan kompetensi tingkat tinggi dibandingkan dengan tiga keterampilan bahasa Inggris lainnya, oleh karena itu, siswa memiliki

peluang untuk meningkatkan keberhasilannya dalam belajar bahasa Inggris melalui menulis. Bagi banyak siswa EFL yang belum mengenal bahasa asing di luar kelas, menulis adalah tugas yang sulit. Penelitian sebelumnya mengklaim bahwa masalah seperti kurangnya pengalaman menulis, kekurangan pengetahuan tentang tata bahasa, dan kurangnya antusiasme dapat menyebabkan siswa EFL kesulitan menulis (Ying, 2018; Yundayani, 2018; Zhang, 2018). Singkatnya, siswa harus memiliki keterampilan menulis yang baik karena menulis penting untuk komunikasi, meskipun menulis adalah kompetensi yang sulit di antara keterampilan bahasa lainnya.

Meskipun menulis sangat penting dalam

kehidupan kita, menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dipelajari oleh siswa. Menurut Sahara (2017), menulis dalam bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah dan beberapa siswa akan menemukan kesulitan ketika mereka menulis. Para siswa menghadapi kesulitan dalam menulis karena mereka kekurangan kosa kata, ejaan kata, aturan tata bahasa, dan latihan dalam menulis. Selain itu, Hidayat (2019) menyatakan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa Inggris yang lebih sulit daripada keterampilan lainnya. Juga diperlukan kemampuan memahami pola-pola bahasa seperti kaidah, tata bahasa, struktur, dan sebagainya untuk melakukan kegiatan menulis. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis lebih kompleks dan sulit dipelajari oleh siswa karena beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti pengetahuan tata bahasa, mekanika, dan kosa kata. Selain itu, siswa jarang berlatih kegiatan menulis sehingga tidak terbiasa menulis sesuatu.

Dalam pembelajaran menulis, guru dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan salah satu strategi yaitu *sentence combining*. Strategi *sentence combining* memberikan latihan langsung yang sistematis, penuh perhatian dalam memanipulasi dan menulis ulang kalimat dasar atau inti menjadi lebih matang atau bervariasi secara sintaksis (Saddler & Graham, 2005). Komolafe dan Yara (2010) juga menyatakan bahwa strategi *sentence combining* adalah penggabungan beberapa kalimat menjadi kalimat yang bermakna karena memahami struktur kalimat dan pola kalimat. Selain itu, strategi *sentence combining* memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis sehingga meningkatkan nilai rata-rata siswa di seluruh tingkat kemampuan. Strategi ini juga merupakan alat yang luar biasa untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan memberikan dampak yang positif terhadap tulisan siswa ((Ukaegbu, dkk, 2019; Dimayuga & Quisido, 2021). Singkatnya, strategi ini membantu siswa merangkai ide-ide kalimat yang bisa bermakna dengan menyusun kembali kalimat tersebut sesuai dengan urutannya.

Selain menggunakan strategi *sentence combining*, guru juga dapat mempublikasikan hasil karya siswa dengan menggunakan teknologi. Teknologi adalah alat pengajaran bahasa yang signifikan dalam perspektif ini karena dapat meningkatkan motivasi siswa (Wiyaka dkk., 2018). Oleh karena itu, seorang guru dapat mengintegrasikan teknologi di kelas,

misalnya dengan menggunakan aplikasi. Salah satu aplikasi yang dibutuhkan orang dalam setiap skenario dan memotivasi siswa untuk menulis adalah Canva. Canva adalah pembelajaran daring yang memfasilitasi instruktur dan peserta didik untuk berkolaborasi dan berbagi informasi selama suatu mata pelajaran (Al Khoeri, dkk, 2021). Canva menyertakan beberapa fitur bermanfaat yang dapat membantu guru melakukan diskusi yang lebih produktif, jadwal kursus, video kuliah, nilai, tugas, analitik komunikasi, ringkasan, kolaborasi, tugas penilaian sejawat, dan aplikasi pendidikan lainnya (Pujasari & Ruslan, 2021). Selain itu, guru harus terbiasa dan mampu menggunakan Canva di kelas mereka. Hasilnya, dapat mendorong guru untuk mengajar lebih menarik dan efektif.

Penelitian ini masih layak dilakukan karena penelitian ini menggunakan strategi *sentence combining* dengan menggabungkan aplikasi Canva. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, penulis bertujuan untuk mengetahui keefektifan strategi *sentence combining* dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Inggris dengan aplikasi Canva pada siswa SMK Negeri 1 Inderalaya Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen dengan desain penelitian pra-eksperimental. Desain pra-eksperimental adalah jenis pendekatan penelitian yang melibatkan pengamatan individu atau kelompok setelah perlakuan diberikan untuk menilai apakah perlakuan tersebut berpotensi menimbulkan perubahan (Frey, 2018). Desain penelitian dipilih dalam rangka menerapkan strategi *sentence combining* dengan mengintegrasikan aplikasi Canva dan untuk mengetahui seberapa efektif strategi *sentence combining* dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Sampel penelitian ini adalah satu kelas yaitu IX-Teknik Mekatronika SMKN 1 Inderalaya Selatan yang berjumlah 36 siswa yang dipilih secara acak. Tes tulis esai digunakan untuk memperoleh data. Pada tema yang diberikan, siswa diminta untuk membuat teks recount. Para peserta didik diuji dua kali, sebagai pretes dan postes. Sebelum memberikan perlakuan, diberikan pretes untuk mengetahui pemahaman awal siswa tentang menulis yang berlangsung selama 60 menit. Setelah pemberian perlakuan (strategi *sentence combining*), maka siswa

diberikan postes. Selama latihan menulis di kelas menggunakan strategi *sentence combining*, siswa mempublikasikan hasil tulisannya dengan aplikasi Canva sehingga dapat di baca teman sekelasnya.

Untuk menilai kemampuan menulis siswa, tes tertulis esai digunakan. Dua penilai menilai pekerjaan siswa berdasarkan rubrik penilaian dari Hyland (2003), yaitu (1) gaya dan isi; (2) struktur dan kohesi; dan (3) struktur kalimat dan leksikon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut statistik deskriptif, nilai pretes minimum 70 dan nilai maksimum 90, sedangkan nilai postes terkecil adalah 75 dan nilai tertinggi adalah 9 dengan standar deviasi adalah 5,094. Sedangkan postes, rata-rata skor postes siswa (82,56) lebih besar dibandingkan dengan skor pretes (79,86). Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pretes dan postes siswa memiliki hasil yang bervariasi dalam menulis teks recount. Hal ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan, prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uji-t sampel berpasangan, didapatkan bahwa perbedaan rata-rata ditemukan sebesar 2,69. Nilai t yang diperoleh sebesar 7,300 dengan derajat kebebasan 35, standar deviasi 2,214 pada taraf signifikansi $p < 0,05$. Nilai t yang diperoleh (7,300) lebih besar dari t-tabel (2,00). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah perlakuan. Artinya, siswa yang dibiasakan menulis menggunakan strategi *sentence combining* meningkatkan keterampilan menulisnya, khususnya dalam menulis teks recount. Dengan strategi *sentence combining*, siswa dapat menggabungkan beberapa kalimat yang tersedia menjadi paragraf yang koheren. Selain itu, siswa yang mungkin menulis kalimat pendek dan terputus-putus dapat belajar mengubah kalimat ini menjadi kalimat yang lebih bervariasi dan kompleks secara sintaksis yang lebih mencerminkan apa yang ingin mereka katakan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Saddler, Behforooz, dan Asaro (2018), strategi *sentence combining* dapat memotivasi penulis untuk menulis berbagai struktur sintaksis yang dapat mereka manfaatkan saat menyusun atau merevisi kalimat untuk menyampaikan ide-ide mereka secara lebih efektif. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa umpan balik yang melibatkan koreksi dihasilkan dalam tulisan mereka. Mereka akan belajar bagaimana kalimat kompleks mengandung banyak ide dan membuat kalimat menjadi lebih bervariasi, menarik, dan

terdengar lebih enak untuk dibaca. Setelah mereka menulis teks recount dengan menggunakan strategi *sentence combining*, kemudian mereka mempublikasikan tulisannya dengan menggunakan Canva. Hal ini tentu saja membuat siswa termotivasi untuk menghasilkan tulisan yang baik sehingga ketika dipublikasikan melalui Canva, pembaca akan tertarik membaca tulisan mereka karena selain tulisan, siswa juga dapat menambahkan gambar yang berwarna warni. Hal ini tentu saja membuat pembaca lebih bersemangat untuk membaca teks recount hasil karya siswa tersebut.

SIMPULAN

Penggunaan strategi *sentence combining* dan pengintegrasikan teknologi seperti aplikasi Canva dalam proses pembelajaran menulis bahasa Inggris sangat membantu meningkatkan kemampuan siswa menulis. Berdasarkan hasil tes tertulis didapatkan bahwa kemampuan menulis siswa meningkat setelah diberi perlakuan (strategi *sentence combining*) dan mempublikasikan hasil karya siswa melalui aplikasi Canva. Diharapkan kedepan, penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, sampel yang banyak, dan menggunakan teks yang berbeda selain teks recount.

REFERENSI

- Al Khoeri, A. F., Nuraini, W., Ramdani, R., & Agum, S. (2021, March). The implementation of Canvas to enhance english teaching and learning. In *International Conference on Education of Suryakencana (IConnects Proceedings)*.
- Dimayuga, F.R. & Quisido, P.Q. (2021). Using sentence combining strategy and writing performance in English of grade 9 students. In *Proceeding of the 2nd World Conference on Education, Law, and Technology*.
- Durga, V. S. S., & Rao, C. S. (2018). Developing students' writing skills in English: A process approach. *Journal for Research Scholars and Professionals of English Language Teaching*, 6, 1-5.
- Frey, B.B. (2018). Pre-experimental designs. In *SAGE encyclopedia of educational research, measurement, and evaluation*. <https://dx.doi.org/10.4135/9781506326139.n536>
- Hidaya, B. L. (2019). *An Error Analysis in Writing Recount text of the 10th Grade Students of SMA Nasional 3 Bahasa Putera Harapan Purwokerto* (Doctoral dissertation, IAIN).

- Hyland, K. (2003). *Second language writing*. Cambridge University Press.
- Komolafe, A. T., & Yara, P. O. (2010). Sentence combining strategy and primary school pupils' achievement in written English in Ibadan. *European Journal of Scientific Research*, 40(4), 531–539.
- Pujasari, R. S., & Ruslan, R. (2021). Utilizing Canvas in technology enhanced language learning classroom: A case study. *The Journal of English Literacy Education: The Teaching and Learning of English as a Foreign Language*, 8(1), 42-54.
- Saddler, B., & Graham, S. (2005). The effects of peer-assisted sentence-combining instruction on the writing performance of more and less skilled young writers. *Journal of educational psychology*, 97(1), 43.
- Saddler, B., Ellis-Robinson, T., & Asaro-Saddler, K. (2018). Using sentence combining instruction to enhance the writing skills of children with learning disabilities. *Learning disabilities: A Contemporary Journal*, 16(2), 191-202.
- Sahara, N. (2017). Common grammatical errors in writing narrative text of eight grade students at MTs negeri Sijenjang. *Universitas ching*, 11(6), 115-124.
- Jambi, 1(11), 1-11.
- Ukaegbu, J. B., Umar, A. A., Mohammed, S. S., & Masuga, I. B. (2019). Effect of sentence combining instruction on students' achievement rate in essay writing in North Central Geo-Political Zone of Nigeria. *World of Journal of Innovative Research (WJIR)*, 6(1), 34-45.
- Wiyaka, W., Mujiyanto, J., & Rukmini, D. (2018). Students' perception on the usefulness of ICT-based language program. *English Language Teaching*, 11(2), 53-60.
- Ying, Z. (2018). Exploring construction of college English writing course from the perspective of output-driven hypothesis. *English Language Teaching*, 11(2), 188-192. 10.5539/elt.v11n2p188.
- Yundayani, A. (2018). Present situation analysis: Students' early characteristics in writing for academic purposes. *English Review: Journal of English Education*, 6(2), 119-126. 10.25134/erjee.v6i2.1262
- Zhang, Y. (2018). Exploring EFL learners' self-efficacy in academic writing based on process-genre approach. *English Language Tea*